

MANFAAT PENYELENGGARAAN PRESERVASI DAN KONSERVASI MEDIA INFORMASI DALAM PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE

Oleh

Andrini Ahmad

Desie M.D Warouw

S. Posumah-R

Email: Andrini.Ahmad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui manfaat penyelenggaraan preservasi dan konservasi media informasi dalam pelestarian bahan pustaka di universitas katolik de la sale. *Preserve* dapat dimaknai sebagai upaya untuk menjaga dari kerusakan. Konservasi (*conservation*) bermakna pengawetan atau perlindungan. Manfaat penyelenggaraan preservasi dan konservasi adalah guna dari diselenggarakan kegiatan pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan, pengawetan dan pelestarian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 4 orang yang terdiri dari pustakawan dan pemustaka. Adapun yang menjadi focus dalam penelitian ini yaitu kegunaan preservasi dan konservasi, keuntungan preservasi dan konservasi, pemeliharaan bahan pustaka dan kendalanya, dan perawatan bahan pustaka. Manfaat diselenggarakannya kegiatan presevasi dan konservasi di universitas katolik de la sale ialah koleksi bisa terawat, terjaga, tidak mengalami kerusakan, hilang, dan bertahan lama dalam jangka waktu minimal 5 tahun kedepan. Koleksi yang sering dirawat ialah buku dan skripsi karena merupakan koleksi yang paling sering digunakan.

Kata kunci: Manfaat, Preservasi, Konservasi, Bahan pustaka



**BENEFITS OF ORGANIZING PRESERVATION AND CONSERVATION OF INFORMATION
MEDIA IN PRESERVATION OF LIBRARY MATERIAL AT DE LA SALLE CATHOLIC
UNIVERSITY**

By

Andrini Ahmad

Desie M.D Warouw

S. Posumah-R

Email: Andrini.Ahmad@gmail.com

Abstract

This study aims to find out To find out the benefits of holding preservation and conservation of information media in preserving library materials at the Catholic University of de la sale. Preserve can be interpreted as an effort to protect from damage. Conservation (conservation) means preservation or protection. The benefits of carrying out preservation and conservation are the means of holding regular maintenance and protection activities to prevent damage and destruction by preserving, preserving and preserving. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation with a total of 4 informants consisting of librarian and user. The focus of this research is the use of preservation and conservation, the benefits of preservation and conservation, maintenance of library materials and constraints, and maintenance of library materials. The benefit of holding pre-conservation and conservation activities at Catholic de la Sale University is that the collection can be maintained, maintained, undamaged, lost, and last for a minimum period of 5 years. Collections that are often treated are books and theses because they are collections that are often used.

Keywords: Benefits, Preservation, Conservation, Library material



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan bukan hanya bertugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi saja, namun juga merawat bahan pustaka. Merawat dalam hal ini adalah mampu menjaga bahan pustaka agar bisa digunakan oleh pemustaka dalam jangka waktu yang lama dengan mempertahankan kondisi fisik maupun informasi yang terdapat didalamnya. Pengetahuan pustakawan, pengguna dan faktor lingkungan sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya kerusakan pada bahan pustaka.

Kegiatan preservasi dan konservasi merupakan hal penting bagi keberadaan suatu perpustakaan. Manfaat dari kegiatan preservasi dan konservasi ialah untuk menjaga bahan pustaka dapat terjaga nilai dan manfaatnya agar dapat digunakan lagi oleh pemustaka lainnya, terutama bahan pustaka yang sering digunakan. Kegiatan preservasi dan konservasi membuat bahan pustaka menjadi lebih awet dan menghemat anggaran perpustakaan agar bisa digunakan untuk pengadaan koleksi-koleksi yang lainnya, membangun kesadaran dari pemustaka maupun pustakawan untuk melestarikan bahan pustaka agar dapat digunakan lagi oleh generasi-generasi selanjutnya.

Perpustakaan Katolik De La Salle merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi dengan tingkat kebutuhan pengguna yang besar, namun kurangnya pengetahuan pengguna akan pelestarian bahan pustaka, kurangnya sumber daya manusia serta faktor lingkungan membuat bahan pustaka sering mengalami kerusakan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah: "Bagaimana manfaat penyelenggaraan preservasi dan konservasi media informasi dalam pelestarian bahan pustaka di Universitas Katolik De La Salle ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui manfaat penyelenggaraan preservasi dan

konservasi media informasi dalam pelestarian bahan pustaka di Universitas Katolik De La Salle”

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi terutama yang berkaitan dengan preservasi dan konservasi media informasi

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya bagi pustakawan di Universitas Katolik De La Salle dalam menjaga serta melestarikan bahan pustaka

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki, (1991), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

B. Preservasi

Menurut Yeni, (2017), istilah preservasi dalam bahasa Inggris biasanya disebut dengan *preservation* yang memiliki kata dasar *preserve*. Istilah *preserve* bersumber dari bahasa Latin, *prae* dan *servare*. *Prae* berarti 'sebelum', dan *servare* berarti *to save*, untuk menyelamatkan. Apabila digabungkan, istilah *preserve* dapat dimaknai sebagai upaya untuk menjaga dari kerusakan.

C. Konservasi

Konservasi (*conservation*) bermakna pengawetan atau perlindungan.

Walker dalam Yeni, (2017), menyatakan bahwa konservasi adalah perbaikan bahan atau materi dengan berbagai macam teknik dan prosedur

D. Manfaat Penyelenggaraan Preservasi dan Konservasi

Menurut Martin (2002), manfaat adalah guna, faedah, laba, atau untung. Sedangkan penyelenggaraan berasal dari kata selenggara yang berarti menyelenggarakan, mengurus, dan mengusahakan sesuatu seperti memelihara, memiara, merawat, dan sebagainya. Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa manfaat penyelenggaraan preservasi dan konservasi ialah guna dari diselenggarakan kegiatan pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan, pengawetan dan pelestarian.

E. Bahan Pustaka

Menurut Soetminah, (1992), bahan pustaka atau wadah informasi menurut bentuk fisiknya ada berbagai macam seperti : bagan, bentuk mikro, berkas komputer, bola dunia (globe), buku, film, foto udara, gambar, kartu peraga, peta, piringan hitam, pita gulung, poster, rekaman video, slide, dan lain-lain.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado

B. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada



filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ialah :

- a. Kegunaan preservasi dan konservasi
- b. Keuntungan preservasi dan konservasi
- c. Pemeliharaan bahan pustaka dan kendalanya
- d. Perawatan bahan pustaka

D. Informan penelitian

informan dalam penelitian adalah 3 pustakawan dan 1 pemustaka di Universitas Katolik De La Salle

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Observasi
- b. wawancara dan
- c. dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data (*data reduction*)
- b. Penyajian data (*data display*)
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle

Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado tidak terlepas dari sejarah terbentuk Universitas Katolik De La Salle Manado yang resmi dibuka pada tanggal 7 Agustus 2000 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 123/D/O/2000 untuk 5 fakultas : Teknik, Ekonomi, Pertanian, Hukum, dan MIPA dengan 10 program studi. Fakultas Keperawatan dibuka tahun 2003 dengan izin operasional dari Depdiknas nomor 3002/ D/T/2003. Pada tahun 2009, Fakultas MIPA Program Studi Ilmu Komputer digabung menjadi satu dengan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika.

Sejak itulah dibentuk Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado yang memiliki peran penting sebagai sumber informasi dan menyediakan akses cepat kepada beragam bentuk informasi dari seluruh penjuru dunia. Perpustakaan Unika De La Salle Manado berlokasi dilantai 3 Kampus Unika De La Salle Manado yang merupakan tempat paling strategis karena mudah diakses oleh semua mahasiswa dari berbagai fakultas. Perpustakaan Unika De La Salle Manado dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas seperti Air Conditioner(AC), Komputer, area untuk membaca dan etalase buku.

2. Jumlah Koleksi Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle

Jumlah koleksi perpustakaan Universitas Katolik De La Salle dapat dilihat pada tabel berikut :

Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
Reference	600	800
Majalah	200	300
Jurnal	10	50
Skripsi	4000	5000
Buku	7.546	11.948
Jumlah	12.356	18.098

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kegunaan preservasi dan Konservasi

Kegiatan preservasi dan konservasi yang dilakukan berguna dalam membantu bahan pustaka agar tetap awet.

2. Keuntungan Preservasi dan Konservasi

Keuntungan dari diselenggarakannya kegiatan preservasi dan konservasi ialah bahan pustaka tetap awet, tidak hilang, tidak mengalami kerusakan, dan bertahan lama dalam jangka waktu minimal 5 tahun kedepan.

3. Pemeliharaan Bahan Pustaka dan kendalanya

Menurut Yeni (2017), pemeliharaan bahan pustaka bagi staf perpustakaan dan pemustaka, antara lain :

- a. Pastikan tangan senantiasa kering dan bersih ketika menyentuh bahan pustak
- b. Pastikan meja kerja dan meja baca selalu bersih. Hindari makan dan minum di meja kerja ataupun meja baca karena dapat mengundang serangga dan tikus
- c. Hindari menumpuk buku terlalu tinggi karena dapat merusak bahan pustaka
- d. Hindari penggunaan *post it*, *tape*, dan *paper clip* pada permukaan monograf. Sebaiknya gunakan kertas terpisah untuk membuat catatan. Apabila menemukan lembaran monograf yang sobek jangan berupaya memperbaikinya sendiri, namun segera berikan kepada staf perpustakaan bagian preservasi dan konservasi agar dapat diperbaiki.
- e. Pastikan kita menyangga punggung buku ketika mengaksesnya secara langsung dari rak
- f. Hindari melipat ujung buku, menandai dan mencoret-coret permukaan bahan pustaka. Gunakanlah pembatas buku untuk menandai halaman yang kita baca
- g. Hindari menekan bahan pustaka tetapi gunakanlah peyangga bahan pustaka

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pada perpustakaan Universitas

Katolik De La Salle telah sesuai dengan panduan pemeliharaan. Pustakawan tidak membiarkan pemustaka untuk melakukan penelusuran langsung pada jajaran koleksi, hal ini dilakukan agar mencegah terjadinya kerusakan bahan pustaka pada jajaran koleksi, membersihkan perpustakaan agar bahan pustaka tidak berdebu dan hewan-hewan pengerat serta serangga tidak muncul. Pustakawan selalu berusaha mengingatkan kepada pemustaka saat proses peminjaman untuk menjaga bahan pustaka agar tetap dalam kondisi baik dan pustakawan selalu menyampaikan pentingnya menjaga bahan pustaka pada kegiatan orientasi mahasiswa di setiap program studi.

4. Perawatan Bahan Pustaka

Kegiatan perawatan bahan pustaka pada Universitas Katolik De La Salle dilakukan oleh pustakawan tanpa bantuan dari pihak manapun, sehingga pustakawan akan mengumpulkan bahan pustaka yang mengalami kerusakan lalu dipisahkan berdasarkan jenis kerusakan, hal ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan perawatan bahan pustaka. Pada perpustakaan Universitas Katolik De La Salle sendiri bahan pustaka yang sering mengalami kerusakan ialah buku dan skripsi, kerusakan yang biasanya terjadi pada buku ialah sering ditemukannya cover dan beberapa halaman dari bahan pustaka yang hilang, sedangkan pada skripsi biasanya kerusakan terjadi akibat kualitas dari kertas maupun penjilidannya yang kurang baik sehingga mudah terlepas. Bahan pustaka yang berdebu, menguning serta terkadang berjamur sering ditemukan pada koleksi layanan reference, dan pada koleksi jurnal dan majalah sering ditemukan lipatan pada halaman yang bisa membuat bahan pustaka mengalami kerusakan.

Koleksi buku yang mana cover dan beberapa halamannya hilang akan dikeluarkan dari jajaran koleksi dan dilakukan pengadaan kembali, sedangkan jika halaman buku masih terdapat pada buku namun hampir terlepas diperbaiki segera, biasanya direkatkan menggunakan *double tip*. Bagi buku yang kualitasnya kurang baik sehingga mudah terlepas halaman-halamannya akan direkatkan menggunakan lem fox agar tidak mudah terlepas. Skripsi akan dialihmediakan pada bentuk digital sebagai cara penanggulangan kerusakan akibat kualitas dari skripsi yang kurang baik. Perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada layanan reference ialah membersihkan jajaran koleksi. sedangkan jurnal dan majalah dirapikan.



V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manfaat Preservasi dan Konservasi Media Informasi dalam Pelestarian Bahan Pustaka di Universitas Katolik De La Salle” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegunaan dari diselenggarakannya kegiatan preservasi dan konservasi ialah agar bahan pustaka tetap awet serta terjaga nilai dan manfaatnya
- b. Keuntungan yang dirasakan dari diselenggarakannya kegiatan preservasi dan konservasi ialah bahan pustaka tidak mudah mengalami kerusakan, pustakawan merasa mampu memberikan informasi kepada pemustaka, pemustaka pun dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan, serta perpustakaan mampu mengurangi pengeluaran terutama untuk pengadaan bahan pustaka dengan judul yang sama
- c. Kegiatan pemeliharaan bukan hanya dilakukan oleh pustakawan saja namun dibantu oleh pemustaka aktif yang memiliki rasa tanggungjawab dalam menjaga bahan pustaka, kegiatan pemeliharaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Katolik De La Salle ialah selalu memberitahukan pada pemustaka untuk menjaga bahan pustaka, membersihkan serta tidak membiarkan pemustaka untuk melakukan penelusuran langsung pada jajaran koleksi. Namun kurangnya SDM dan rasa tanggungjawab dari pemustaka dalam menjaga bahan pustaka membuat kegiatan pemeliharaan bahan pustaka sering mengalami kendala.

Pustakakawan dalam menghadapi hal ini selalu memberitahukan pada pemustaka tentang pentingnya menjaga bahan pustaka agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Pustakawan juga melakukan kerja sama dengan instansi lainnya pada universitas. Contohnya, unit Kemahasiswaan yang memiliki program kerja “perbantukan staf”, dimana mahasiswa-mahasiswa yang mendapatkan beasiswa akan di perbantukan pada setiap unit-unit pada Universitas.

- d. Bahan pustaka yang dilakukan perawatan ialah bahan pustaka yang sering digunakan oleh pemustaka, bahan pustaka dengan kualitas yang kurang baik, dan bahan pustaka terbitan lama. Kerusakan bahan

pustaka biasanya terjadi akibat faktor manusia (pemustaka) dan faktor lingkungan (kelembapan, hewan pengerat dan serangga).

Kurangnya SDM membuat pustakawan mengumpulkan bahan pustaka yang mengalami kerusakan lalu memisahkan bahannya pustaka berdasarkan tingkat kerusakan. Bagi buku yang kualitasnya kurang baik sehingga mudah terlepas halaman-halamannya direkatkan menggunakan lem fox agar tidak mudah terlepas. Skripsi akan dialihmediakan pada bentuk digital sebagai cara penanggulangan akan kerusakan akibat kualitas dari skripsi yang kurang baik. Perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada layanan reference ialah pembersihan jajaran koleksi. sedangkan jurnal dan majalah dirapikan

2. Saran

- a. Perlu adanya tambahan pustakawan yang bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pemeliharaan bahan pustaka dikarenakan pustakawan pada perpustakaan tidak sebanding dengan jumlah pemustaka serta bahan pustaka yang ada.
- b. Pustakawan diharapkan lebih memperhatikan bahan pustaka lainnya seperti bahan pustaka pada layanan reference, jurnal dan majalah agar bahan pustaka tidak mudah mengalami kerusakan.
- c. Perlu bagi pustakawan untuk membuat peraturan tertulis khusus tentang bagaimana cara menjaga bahan pustaka atau cara menggunakan bahan pustaka dengan baik oleh pemustaka.
- d. Pustakawan diharapkan dapat berkoordinasi kepada lembaga yang menaungi perpustakaan agar CCTV yang terdapat pada perpustakaan tidak menggunakan sistem 24 jam langsung hapus agar pemustaka yang melakukan pencurian dan perusakan bahan pustaka di perpustakaan bisa diberikan sanksi

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama

Martin, Andre M. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina

Rachman, Yeni Budi. 2017. *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajawali Pers

Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta:
Kanisius

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta

